

ABSTRAK

Manajemen berdasarkan aktivitas menekankan pada biaya berdasarkan aktivitas/*Activity Based Costing* (ABC) dan analisis nilai proses. Biaya berdasarkan aktivitas meningkatkan keakuratan mengalokasikan biaya dengan menelusuri biaya berbagai aktivitas, kemudian sampai pada produk atau pelanggan yang menggunakan aktivitas tersebut. Analisis nilai proses menekankan pada analisis aktivitas yaitu menetapkan aktivitas yang dilakukan dan seberapa baik dilakukan. Oleh karena itu, ABC menekankan penelusuran langsung dan penelusuran penggerak (menekankan hubungan sebab akibat) sedangkan sistem biaya tradisional cenderung intensif alokasi. Oleh karena itu sistem biaya tradisional yang dipakai dalam perhitungan biaya produk dianggap kurang relevan

Penelitian ini dilakukan di Hotel Cendana Surabaya yang berlokasi khususnya pada Departemen *Front Office* dan Departemen *Food & Beverage*. Hotel Cendana Surabaya berlokasi di jalan Kombes. Pol. M. Duryat No. 6 Surabaya. Departemen *Front Office* dibagi menjadi dua, yaitu Departemen *Front Office* dan Departemen *Housekeeping* dan *Laundry*. Sedangkan Departemen *Food & Beverage* dibagi menjadi dua juga yaitu *Departemen Food & Beverage Service* dan *Departemen Food & Beverage Product*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang digunakan tidak hanya data sekunder tetapi juga data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak Manajemen Hotel Cendana Surabaya. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan antara perhitungan konvensional dengan perhitungan *Activity Based Management* untuk mengetahui mana yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan *Activity Based Management* menawarkan keuntungan yang berarti, termasuk memperbaiki keakuratan pembiayaan produk, pengambilan keputusan, meningkatkan perencanaan strategis, dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola aktivitas.